

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Puisi terdiri dari dua unsur pokok yaitu struktur batin dan struktur fisik. Struktur fisik puisi adalah struktur pembangun puisi yang bersifat fisik atau nampak dalam bentuk susunan kata-katanya atau bisa dikatakan sebagai sarana yang digunakan oleh seorang penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. struktur fisik puisi adalah struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa puisi tiga puisi W. S. Rendra yang berjudul *Perempuan Sial, Tangis*, dan *Ballada Gadisnya Jamil, Si Jagoan* ditandai hal-hal berikut. Pertama, diksi yang digunakan meliputi kesan hidup tentang pelarian dan juga keputusan seorang perempuan. Sama halnya dengan masyarakat yang selalu menilai perempuan sebatas objek seksual dan selalu menyalahkan tanpa tau sebabnya. Dalam hal ini diksi berkaitan dengan penderitaan perempuan yang dinilai rendah karena adanya ketimpangan gender antara laki-laki dan perempuan. Kedua, diksi yang dipilih W. S. Rendra menghasilkan pengimajian dan karena itu kata-kata menjadi lebih konkret seperti kita hayati melalui penglihatan, dan sesuatu yang bisa dirasakan. Ketiga, majas yang digunakan W. S. Rendra lebih banyak menggunakan majas personifikasi dan metafora. Perasaan dalam kumpulan puisi tersebut bermacam-macam, mencerminkan perasaan yang menggambarkan tentang penantian, keterasingan dan rasa tidak dianggap. Nada dan suasana dalam

puisi bernada sedih, mencerminkan nada penyair yang ingin menyampaikan tentang tokoh perempuan yang merasa selalu disalahkan, dan merasa di dirugikan atas apapun yang terjadi.

2. Kajian terhadap tiga puisi karya W. S. Rendra yang berjudul *Perempuan Sial*, *Tangis*, dan *Ballada Gadisnya Jamil, Si Jagoan* dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik Goldmann, dapat dilihat bagaimana pandangan dunia penyair secara utuh. Terdapat fakta-fakta kemanusiaan yang mempengaruhi puisi-puisi dalam ketiga puisi tersebut, selain fakta kemanusiaan terdapat juga pandangan dunia W. S. Rendra tentang kritik sosial untuk masyarakat agar tidak memandang rendah perempuan, karena sejatinya perempuan dan laki-laki memiliki nilai yang sama. Ketiga masalah dasar kehidupan manusia itu merupakan tanggapan atau respon penyair W. S. Rendra terhadap berbagai kendala yang dihadapi, baik dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya sendiri

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian terkait pandangan dunia penulis menggunakan teori strukturalisme genetik pada tiga puisi dalam kumpulan puisi *Ballada Orang-Orang Tercinta*, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk memahami pandangan dunia penulis menggunakan teori strukturalisme genetik pada tiga puisi dalam kumpulan puisi *Ballada Orang-Orang Tercinta*.

2. Bagi peneliti selanjutnya, pada penelitian ini masih banyak yang kurang diperbaiki terutama dalam teori strukturalisme genetik dan disarankan untuk memperluas objek penelitian ke puisi lain dalam karya Rendra atau penyair lain dengan tema serupa. Pendekatan lain seperti feminisme atau semiotika juga dapat digunakan untuk memperkaya analisis, serta dapat pula dikembangkan ke bentuk media lain seperti teater atau film.